

ABSTRAK

Cindy Mutiara Medika. NIM 126103201036, Implementasi Pasal 38 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan Terhadap Peningkatan Moral dan *Skill* Narapidana Perspektif *Fiqih Siyasah Tanfidziyyah* (Studi Kasus di Kota Kediri), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Dr. Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H.

Kata Kunci: Pembinaan Narapidana, Moral, Skill, Fiqih Siyasah Tanfidziyyah, Lembaga Pemasyarakatan

Berdasarkan latar belakang penelitian bahwa dalam Pasal 38 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan, disebutkan bahwa “Pembinaan yang diberikan kepada narapidana berdasarkan hasil Litmas, yaitu berupa pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian”. Sesuai dengan ajaran islam, kewajiban yang paling penting berkaitan dengan kewajiban paling mendasar, yaitu membimbing dan mengarahkan seseorang untuk berbuat baik dan mencegah dari perbuatan buruk. maka setiap petugas Lembaga Pemasyarakatan dapat melaksanakan tugas serta fungsinya dengan baik. Hal tersebut bertujuan untuk mengembalikan dan juga meningkatkan identitas moral serta mengasah keterampilan (*skill*) narapidana sebagai bekal mereka untuk menjalani kehidupannya serta dapat bermasyarakat kembali setelah menjalani masa pidananya.

Rumusan masalah yang diangkat adalah: 1). Bagaimana Implementasi Pemerintah terhadap Pasal 38 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Dalam Meningkatkan Moral dan *Skill* Narapidana ? 2). Kendala dalam Pengimplementasian Pasal 38 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Terhadap Peningkatan Moral dan *Skill* Narapidana ? 3). Bagaimana Peningkatan Moral dan *Skill* Narapidana dalam Perspektif *Fiqih Siyasah Tanfidziyyah* ?.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum empiris. Analisis bahan hukum menggunakan analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: dapat disimpulkan bahwa 1). Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kediri sudah menjalankan pembinaan narapidana sesuai dengan ketentuan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 dengan efektif. Di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kediri terdapat dua jenis pembinaan, yaitu pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian dengan melakukan kerjasama dengan masyarakat. 2) Kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian Pasal 38 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 meliputi kurangnya jumlah petugas lapas, Sarana dan prasarana yang tidak memadai, *overkapasitas*, serta kurangnya anggaran. 3). Peningkatan moral dan *skill* narapidana dalam perspektif *fiqih siyasah tanfidziyyah* di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kediri telah melaksanakan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 dengan baik dan efektif kepada narapidana.

ABSTRACT

Cindy Mutiara Medika. NIM 126103201036, Implementation of Article 38 of Law Number 22 of 2022 About the Correctional System Concerning the Improvement of Moral and Skills of Prisoners in the Perspective of Fiqh Siyasah Tanfidziyyah (Case Study in Kediri City), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Supervisor: Dr. Ahmadi Abdul Shomad FN, M.H.

Keywords: Prisoner Rehabilitation, Morals, Skills, Fiqh Siyasah Tanfidziyyah, Correctional Institution

Based on the research background that Article 38 of Law Number 22 of 2022 concerning Corrections states that "Guidance provided to prisoners is based on the results of Litmas, which includes personality development and independence development". This is in accordance with Islamic teachings, which emphasize the importance of guiding and directing individuals to do good and preventing them from doing evil. Therefore, every correctional officer can carry out their duties and functions properly. The aim is to restore and improve the moral identity and sharpen the skills of prisoners as provision for them to live their lives and reintegrate into society after serving their sentence.

The research questions are: 1) How is the government's implementation of Article 38 of Law Number 22 of 2022 in improving the morals and skills of prisoners? 2) What are the obstacles in implementing Article 38 of Law Number 22 of 2022 concerning the improvement of morals and skills of prisoners? 3) How is the improvement of morals and skills of prisoners in the perspective of Fiqh Siyasah Tanfidziyyah?

The research method used is empirical legal research. Analysis of legal materials uses qualitative analysis. The results of the research obtained are: 1) The Class IIA Correctional Institution in Kediri has implemented prisoner rehabilitation in accordance with the provisions of Article 38 of Law Number 22 of 2022 effectively. 2) The obstacles faced in implementing Article 38 of Law Number 22 of 2022 include the lack of correctional officers, inadequate infrastructure and facilities, overcapacity, and limited budget. 3) The improvement of morals and skills of prisoners in the perspective of Fiqh Siyasah Tanfidziyyah in the Class IIA Correctional Institution in Kediri has implemented Article 38 of Law Number 22 of 2022 well and effectively for prisoners.

اللغة العربية

سيندي مونيلا مبيكا. رقم التسجيل 126103201036، تنفيذ المادة 38 من القانون رقم 22 لعام 2022 بشأن تحسين الأخلاق والمهارات للسجناء في منظور الفقه السياسي التنفيذي (دراسة حالة في مدينة كيديري)، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، 2025، المشرف: الدكتور أحمد عبد الشمد ف ن، الماجستير في القانون.

الكلمات الرئيسية: إعادة تأهيل السجناء، الأخلاق، المهارات، الفقه السياسي التنفيذي، المؤسسة الإصلاحية.

بناءً على خلفية البحث التي تنص على أن المادة 38 من القانون رقم 22 لعام 2022 بشأن الإصلاحات تنص على أن "التوجيه المقدم للسجناء يعتمد على نتائج ليتمان، والتي تشمل تنمية الشخصية والاستقلال". هذا يتوافق مع تعاليم الإسلام، التي تشدد على أهمية توجيه الأفراد وإرشادهم للقيام بالخير ومنعهم من القيام بالشر. الهدف هو إعادة تأهيل السجناء وتحسين هويتهم الأخلاقية ومهاراتهم كإعداد لهم للعيش في المجتمع بعد قضاء فترة العقوبة.

كيف يتم تنفيذ المادة 38 من القانون رقم 22 لعام 2022 من قبل (1. الأسئلة البحثية هي ما هي العقوبات التي تواجه تنفيذ (2. الحكومة في تحسين الأخلاق والمهارات للسجناء؟ (3. المادة 38 من القانون رقم 22 لعام 2022 بشأن تحسين الأخلاق والمهارات للسجناء؟ كيف يتم تحسين الأخلاق والمهارات للسجناء في منظور الفقه السياسي التنفيذي؟ المنهج البحثي المستخدم هو البحث القانوني التجريبي. تحليل المواد القانونية يستخدم التحليل النوعي.

أن مؤسسة الإصلاحية الفئة الثانية أ في كيديري قد نفذت إعادة (1. نتائج البحث هي (2. تأهيل السجناء وفقاً لأحكام المادة 38 من القانون رقم 22 لعام 2022 بشكل فعال العقوبات التي تواجه تنفيذ المادة 38 من القانون رقم 22 لعام 2022 تشمل نقص عدد الضباط الإصلاحيين، وعدم كفاية البنية التحتية والمرافق، والاحتفاظ، والميزانية تحسين الأخلاق والمهارات للسجناء في منظور الفقه السياسي التنفيذي (3. المحدودة في مؤسسة الإصلاحية الفئة الثانية أ في كيديري قد نفذ المادة 38 من القانون رقم 22 لعام 2022 بشكل جيد وفعال للسجناء.